

ABSTRACT

Healthcare Associated Infections (HAIs) is one of the risks for nurses including being able to transmit TB, HIV and hepatitis. The use of PPE can be used as a means of preventing infection. The purpose of this study was to analyze the relationship between perception and compliance with the use of PPE (health belief model theory) of the nurses at Surabaya Haji General Hospital.

This research is an observational research with cross sectional research design. The population of this study were all nurses who served in the Al-Aqso Inpatient Installation at Surabaya Haji General Hospital with a total sample of 33 people using total sampling technique, data were taken by distributing questionnaires and make observations. Data analysis was performed by looking at the value of coefficients contingency.

The results showed 66.7% of nurses were categorized as quite obedient and 33.3% of nurses were categorized well in using PPE. The results also show that the perception variable in the Health Belief Model that has the strongest relationship with the compliance variable is the perceived of severity ($\phi = -0,328$) and the characteristic variable that has the strongest relationship is the gender variable ($\phi = -0,326$).

The conclusion of this study is the level of nurse compliance in using PPE is quite low and positive perceptions do not always make compliance behavior will increase. The recommendation for hospitals is to improve the surveillance system with online system and reinforce regulations by implementing a reward and punishment system.

Keywords : *Personal Protective Equipment, Compliance, Nurses, Perception*

ABSTRAK

Healthcare Associated Infections (HAIs) merupakan salah satu risiko bagi perawat diantaranya dapat menularkan penyakit infeksi TBC, HIV dan Hepatitis. Penggunaan APD dapat digunakan sebagai alat pencegahan terjadinya infeksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan persepsi dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (pendekatan teori *Health Belief Model*) pada perawat RSUD Haji Surabaya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan rancang bangun penelitian cross sectional. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh perawat yang bertugas di Instalasi Rawat Inap Al-Aqso RSUD Haji Surabaya dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 33 orang dengan menggunakan teknik total sampling, data diambil dengan penyebaran kuesioner dan melakukan observasi. Analisis data dilakukan dengan melihat nilai dari koefisien kontingensi dan koefisien phi.

Hasil penelitian menunjukkan sebesar 66,7% perawat dikategorikan cukup patuh dan 33,3% perawat dikategorikan baik dalam menggunakan APD. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel persepsi di dalam *Health Belief Model* yang memiliki hubungan paling kuat dengan variabel kepatuhan adalah persepsi keparahan ($\phi=-0,328$) dan variabel karakteristik yang memiliki hubungan paling kuat adalah variabel jenis kelamin ($\phi=-0,326$).

Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat kepatuhan perawat dalam menggunakan APD cukup rendah dan persepsi positif tidak selalu membuat perilaku kepatuhan akan meningkat. Rekomendasi bagi rumah sakit yaitu meningkatkan sistem pengawasan dengan sistem online dan mempertegas peraturan dengan memberlakukan sistem reward dan punishment.

Kata kunci : Alat Pelindung Diri, Kepatuhan, Perawat, Persepsi